

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN AKUNTANSI  
DI KELAS XI IPS SMA ISLAMIYAH PONTIANAK**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**Oleh :  
SELVIANA HELISYA  
F01110009**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2014**

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN AKUNTANSI  
DI KELAS XI IPS SMA ISLAMİYAH PONTIANAK**

**ARTIKEL PENELITIAN**

Oleh :  
**SELVIANA HELISYA**  
**F01110009**

Disetujui Oleh :

**Pembimbing I**

**Prof. Dr. Junaidi H. Matsum, M.Pd**  
**NIP.195603071987031001**

**Pembimbing II**

**Dra. Maria Ulfah, M.Si**  
**NIP.196202261987032008**

Mengetahui,

**Dekan FKIP**



**Dr. Aswandi**  
**NIP. 195805131986031002**

**Ketua Jurusan P.IPS**

**Drs. H. Parijo, M.Si**  
**NIP.195308181987031002**

## PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN AKUNTANSI DI KELAS XI IPS SMA ISLAMIYAH PONTIANAK

**Selviana, Junaidi, Maria**

Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP Untan

Email : [Selvianahelisya@yahoo.com](mailto:Selvianahelisya@yahoo.com)

**Abstract:** This study aims to determine the students' perception of learning accounting in high school social studies class XI Islamiyah Pontianak. The method used is descriptive method with the form of survey research (survey studies). The population in this study were all high school social studies class XI Islamiyah Pontianak department consisting of 2 classes with a number of 58 students. The results of the study showed that students' perceptions in terms of the delivery of learning objectives, accounting teacher had to do it optimally. Regarding the subject matter is performed by the accounting teacher is good. In the case study method of accounting conducted by the teacher is already good, it's just the method of accounting used by the teachers can not make students become more enthusiastic about learning. Regarding the media that the accounting is done by the teacher is good enough. And evaluation of learning undertaken by teachers have good accounting.

**Keyword:** Students perception, learning accounting

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pembelajaran akuntansi di kelas XI IPS SMA Islamiyah Pontianak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian survei (survey studies). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI jurusan IPS SMA Islamiyah Pontianak yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah 58 siswa. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa dalam hal penyampaian tujuan pembelajaran, guru akuntansi sudah melakukannya secara optimal. Mengenai materi pelajaran yang dilakukan oleh guru akuntansi sudah baik. Dalam hal metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru akuntansi ini sebenarnya sudah baik, hanya saja metode yang digunakan oleh guru akuntansi belum bisa membuat siswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar. Mengenai media pembelajaran yang dilakukan oleh guru akuntansi sudah cukup baik. Dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru akuntansi sudah baik.

**Kata kunci:** Persepsi Siswa dan Pembelajaran Akuntansi

Pendidikan adalah suatu proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dengan memperhatikan kesatuan aspek jasmani dan rohani, aspek diri (individualitas) dan aspek sosial, aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, serta segi serba keterhubungan manusia dengan dirinya (konsentris), dengan lingkungan sosial dan alamnya (horizontal), dan dengan tuhan (vertikal). Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa adalah pelaku terlaksananya tujuan dari pembelajaran.

Hal ini menunjukkan proses pembelajaran yang terjadi bukan hanya sekedar seorang guru mentransfer ilmu kepada peserta didik, yang artinya peserta didik atau siswa hanya menjadi objek belajar, tetapi pembelajaran yang baik adalah terdapat interaksi guru dengan siswa, siswa dengan guru dan siswa dengan siswa. Sebagai salah satu dari proses pembelajaran, siswa merupakan bagian terpenting karena tanpa adanya siswa maka proses belajar mengajar tidak akan terjadi. Menurut Desmita, (2011: 40) “peserta didik adalah individu yang memiliki potensi fisik dan psikis yang khas, individu yang sedang berkembang, individu yang membutuhkan bimbingan tetapi merupakan individu yang memiliki kemampuan untuk mandiri.”

Dalam proses pembelajaran siswa dapat memberikan tanggapan atau pendapat dalam meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru agar nantinya berdampak kepada peningkatan hasil belajar siswa itu sendiri. Menurut Desmita, (2011: 118) persepsi adalah suatu proses penggunaan pengetahuan yang telah dimiliki untuk memperoleh dan menginterpretasikan stimulus (rangsangan) yang diterima oleh sistem alat indera manusia.”

Pada pembelajaran akuntansi seringkali siswa kurang memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru, siswa kurang antusias. Hal ini terjadi karena guru masih sering menggunakan metode pembelajaran langsung atau ceramah yang bisa dibilang agak monoton dan tidak bervariasi. Selain itu guru juga kurang sering menggunakan media dikarenakan terbatasnya media di SMA Islamiyah Pontianak. Bisa dilihat dari nilai siswa yang bervariasi. Hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh guru belum memuaskan dimana ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai rendah. Selain itu didalam proses belajar-mengajar interaksi yang terjadi di kelas hanya interaksi satu arah yaitu interaksi guru kepada siswa tetapi siswa kurang merespon guru.

## **Metode**

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif. Menurut Hadari Nawawi (2012: 67) “metode deskriptif adalah sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau yang sebagai mana adanya”. Jadi yang akan di gambarkan atau dilukiskan dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi siswa terhadap pembelajaran akuntansi di kelas XI IPS SMA Islamiyah Pontianak.

Dalam penelitian ini bentuk penelitian yang digunakan adalah bentuk survey, dimana bentuk penelitian ini bertujuan untuk mencari data dan fakta – fakta untuk mengetahui “persepsi siswa terhadap pembelajaran akuntansi di kelas XI IPS SMA Islamiyah Pontianak”.

Menurut Hadari Nawawi (2012 : 150), “Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber dalam yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian”. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi (dalam Hadari Nawawi 2012 : 150), “Semua individu

untuk siapa kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak digeneralisasikan, disebut populasi". Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa jurusan IPS SMA Islamiyah Pontianak yang berjumlah 58 orang yang terdiri dari 2 kelas. Penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi langsung, teknik komunikasi tidak langsung, dan studi dokumenter. Menurut Hadari Nawawi (2012:100) "teknik komunikasi langsung yaitu dengan cara mengumpulkan data yang mengharuskan seseorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka (*face to face*) dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut. Menurut Hadari Nawawi (2012:100) "teknik komunikasi tidak langsung yaitu dengan cara memberikan/menyebarkan sejumlah pertanyaan kepada sumber data/subyek penelitian melalui angket yaitu angket tertutup (pilihan ganda). Menurut Hadari Nawawi (2012:102) "teknik studi dokumenter yaitu teknik pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, terutama arsip-arsip dan juga buku tentang pendapat, teori, dalil/hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, wawancara, dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Angket digunakan untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan oleh guru akuntansi. Wawancara digunakan untuk mengetahui persepsi guru terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) digunakan untuk sebagai penguat hasil yang telah dilakukan peneliti.

Langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data melalui wawancara, angket, dan RPP.
- b. Memeriksa data yang telah dikumpulkan.
- c. Menganalisis data yang telah dikumpulkan.
- d. Menyimpulkan hasil penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil penelitian**

Sesuai yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, data yang terkumpul dalam penelitian ini diperoleh dengan tiga teknik pengumpulan data yaitu angket, wawancara, dan studi dokumenter. Dalam penelitian ini melibatkan 2 kelas dari SMA Islamiyah Pontianak. Yaitu kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2. Jumlah siswa pada kelas XI IPS 1 adalah 30 orang dan kelas XI IPS 2 adalah 28 orang. Penyebaran angket dilakukan satu kali yaitu pada tanggal 30 Mei 2014. Angket berupa pilihan ganda dengan 19 pertanyaan mengenai persepsi siswa terhadap pembelajaran akuntansi. Wawancara dilakukan sebelum penyebaran angket, wawancara dilakukan dengan guru akuntansi untuk mengetahui bagaimana persepsi atau pandangan guru terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

Dari hasil penyebaran angket didapat hasil sebagai berikut:

Untuk memudahkan pengolahan data dan analisis data selanjutnya, maka tabel diatas disederhanakan lagi atau direkapitulasi sesuai dengan 6 lternative jawaban responden yang disajikan kedalam tabel berikut ini,

**Tabel 1**  
**Data Rekapitulasi Jawaban Angket**

No. Angket	Jawaban					Jumlah Responden
	A	B	C	D	E	
1	12	31	11	2	2	58
2	3	29	18	6	2	58
3	13	35	8	0	2	58
4	4	22	23	6	3	58
5	4	47	5	2	0	58
6	16	34	8	0	0	58
7	10	32	15	1	0	58
8	6	22	19	8	3	58
9	5	8	28	3	14	58
10	6	17	28	4	3	58
11	5	27	21	3	2	58
12	5	29	9	9	6	58
13	2	22	21	9	4	58
14	6	18	24	6	4	58
15	13	15	22	3	5	58
16	8	18	25	4	3	58
17	5	26	19	3	4	58
18	11	33	11	1	2	58
19	14	18	19	4	3	58

### Pembahasan

Hasil yang telah dilakukan baik angket maupun dari wawancara dengan guru mata pelajaran, Berikut ini akan disajikan hasil pengolahan dan analisis datanya yang dijabarkan kedalam item – item berikut :

#### a. Kriteria Penyampaian Tujuan Pembelajaran

**Tabel 2**  
**Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran**

Item	Alternative Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sering	12	20,68%
	Sering	31	53,44%
	Cukup Sering	11	18,96%
	Kurang Sering	2	3,44%
	Tidak Pernah	2	3,44%
	jumlah	58	100%

*Sumber: data olahan, 2014*

Sebanyak 53,44% siswa menyatakan guru sering menyampaikan tujuan pembelajaran. Hasil ini juga diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan guru akuntansi yang mengatakan bahwa disetiap proses pembelajaran penting menyampaikan tujuan pembelajaran. Walaupun masih ada 2 siswa yang menyatakan guru tidak pernah menyampaikan tujuan pembelajaran.

**Tabel 3**  
**Siswa Mengerti Dengan Tujuan Pembelajaran yang Disampaikan Oleh Guru.**

Item	Alternative Jawaban	Frekuensi	Persentase
2	Sangat Mengerti	3	5,17%
	Mengerti	29	50%
	Cukup Mengerti	18	31%
	Kurang Mengerti	6	10,34%
	Tidak Mengerti	2	3,44%
	jumlah	58	100%

*Sumber: data olahan, 2014*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan pada angket sebagian besar siswa menyatakan bahwa mereka mengerti dengan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, tetapi masih ada juga yang kurang mengerti dan tidak mengerti dengan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

**Tabel 4**  
**Tujuan yang Disampaikan Sesuai Dengan Materi yang Diajarkan.**

Item	Alternative Jawaban	Frekuensi	Persentase
3	Sangat Sesuai	13	22,41%
	Sesuai	35	50%
	Cukup Sesuai	8	31%
	Kurang Sesuai	0	0
	Tidak Sesuai	2	3,44%
	jumlah	58	100%

*Sumber: data olahan, 2014*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan pada angket sebagian besar siswa menyatakan bahwa menurut siswa, tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru akuntansi sesuai dengan materi yang diajarkan. Hasil ini juga diperkuat dengan tidak adanya siswa yang memilih alternative jawaban D yang menyatakan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru kurang sesuai dengan materi.

**b. Kriteria Materi Pelajaran**

**Tabel 5**  
**Siswa Mengerti Dengan Materi yang Dijelaskan Oleh Guru.**

Item	Alternative Jawaban	Frekuensi	Persentase
4	Sangat Mengerti	4	6,89%
	Mengerti	22	37,93%
	Cukup Mengerti	23	39,65%
	Kurang Mengerti	6	10,34%
	Tidak Mengerti	3	5,17%
	jumlah	58	100%

*Sumber: data olahan, 2014*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan pada angket sebagian besar siswa menyatakan cukup mengerti dengan materi yang dijelaskan oleh guru. Dan berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru akuntansi yang menyatakan bahwa kondisi anak-anak Islamiyah yang pada umumnya tingkat kecerdasannya relatif kurang, walaupun masih ada satu atau dua siswa yang dapat menerima pelajaran dengan baik.

**Tabel 6**  
**Penjelasan Guru Sesuai Dengan Materi Pelajaran**

Item	Alternative Jawaban	Frekuensi	Persentase
5	Sangat Sesuai	4	6,89%
	Sesuai	47	81,03%
	Cukup Sesuai	5	8,62%
	Kurang Sesuai	2	3,44%
	Tidak Sesuai	0	0
	jumlah	58	100%

*Sumber: data olahan, 2014*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan pada angket bahwa sebagian besar siswa menyatakan penjelasan yang disampaikan guru sesuai dengan materi pelajaran akuntansi. Hasil ini juga diperkuat dengan tidak adanya siswa yang menyatakan penjelasan guru tidak sesuai dengan materi pelajaran yang artinya penjelasan guru tidak pernah keluar dari materi akuntansi.

**Tabel 7**  
**Guru Memberikan Contoh yang Sesuai Dengan Materi Pelajaran**

Item	Alternative Jawaban	Frekuensi	Persentase
6	Sangat Sesuai	16	27,58%
	Sesuai	34	58,62%
	Cukup Sesuai	8	13,79%
	Kurang Sesuai	0	0
	Tidak Sesuai	0	0
	jumlah	58	100%

*Sumber: data olahan, 2014*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan pada angket sebagian besar siswa menyatakan contoh yang diberikan oleh guru sesuai dengan materi pelajaran akuntansi. Hasil ini juga diperkuat dengan tidak adanya siswa yang menyatakan contoh yang diberikan guru kurang sesuai maupun tidak sesuai dengan materi pelajaran akuntansi.

**c. Kriteria Metode Pembelajaran**

**Tabel 8**  
**Guru Menggunakan Metode Pembelajaran**

Item	Alternative Jawaban	Frekuensi	Persentase
7	Sangat sering	10	17,24%
	Sering	32	55,17%
	Cukup Sering	15	25,86%
	Kurang Sering	1	1,72%
	Tidak Pernah	0	0
	jumlah	58	100%

*Sumber: data olahan, 2014*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan pada angket sebgaiian besar siswa menyatakan guru sering menggunakan metode pembelajaran. Dan diperkuat dengan hasil wawancara, guru menyatakan sering menggunakan metode berupa ceramah maupun memberikan penugasan.

**Tabel 9**  
**Guru Menggunakan Metode Pembelajaran yangBervariasi**

Item	Alternative Jawaban	Frekuensi	Persentase
8	Sangat bervariasi	6	10,34%
	Bervariasi	22	37,93%
	Cukup bervariasi	19	32,75%
	Kurang bervariasi	8	13,79%
	Tidak bervariasi	3	5,17%
	jumlah	58	100%

*Sumber: data olahan, 2014*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan pada angket sebagian besar siswa menyatakan guru menggunakan metode yang bervariasi dan di perkuat dengan

penjelasan guru yang menyatakan guru sering menggunakan metode ceramah yang bervariasi juga dengan memberikan contoh langsung serta penugasan.

**Tabel 10**  
**Siswa Bosan Dengan Metode yang Digunakan Guru**

Item	Alternative Jawaban	Frekuensi	Persentase
9	Sangat bosan	5	8,62%
	Bosan	8	13,79%
	Cukup bosan	28	48,27%
	Kurang bosan	3	5,17%
	Tidak bosan	14	24,13%
	jumlah	58	100%

*Sumber: data olahan, 2014*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan pada angket sebagian besar siswa merasa cukup bosan dengan metode yang digunakan guru walaupun ada juga beberapa siswa yang menyatakan tidak bosan dengan metode yang digunakan guru.

**Tabel 11**  
**Guru Menggunakan Metode yang Membuat Siswa Bersemangat**

Item	Alternative Jawaban	Frekuensi	Persentase
10	Sangat bersemangat	6	10,34%
	Bersemangat	17	29,31%
	Cukup bersemangat	28	48,27%
	Kurang bersemangat	4	6,89%
	Tidak bersemangat	3	5,17%
	jumlah	58	100%

*Sumber: data olahan, 2014*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan pada angket sebagian besar siswa menyatakan mereka cukup bersemangat dengan metode yang digunakan oleh guru akuntansi. Walaupun ada beberapa siswa yang menyatakan kurang bersemangat ataupun tidak bersemangat dengan metode yang digunakan guru, maka dari itu sebaiknya guru memberikan sedikit motivasi agar siswa lebih bisa lebih bersemangat dengan metode yang digunakan oleh guru akuntansi.

**Tabel 12**  
**Siswa Merasa Metode yang Digunakan Guru Sudah Tepat**

Item	Alternative Jawaban	Frekuensi	Persentase
11	Sangat tepat	5	8,62%
	Tepat	27	46,55%
	Cukup tepat	21	36,20%
	Kurang tepat	3	5,17%
	Tidak tepat	2	3,44%
	jumlah	58	100%

*Sumber: data olahan, 2014*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan pada angket sebagian besar siswa menyatakan metode yang digunakan oleh guru sudah tepat, juga ada beberapa siswa menyatakan metode yang digunakan guru sudah cukup tepat. Hal ini juga diperkuat dengan wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru akuntansi yang menyatakan bahwa guru menggunakan metode sesuai dengan materi, misalnya materi mengenai pengertian akuntansi maka metode yang digunakan yaitu ceramah bervariasi tetapi bila materi siklus akuntansi maka metode yang digunakan adalah penugasan-penugasan diharapkan agar siswa lebih banyak latihan.

#### d. Kriteria Media Pembelajaran

**Tabel 13**  
**Guru Menggunakan Media Pembelajaran**

Item	Alternative Jawaban	Frekuensi	Persentase
12	Sangat sering	5	8,62%
	Sering	29	50%
	Cukup Sering	9	15,51%
	Kurang Sering	9	15,51%
	Tidak Pernah	6	10,34%
	jumlah	58	100%

*Sumber: data olahan, 2014*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan pada angket sebagian besar siswa menyatakan bahwa guru sering menggunakan media pembelajaran, walaupun jawaban dari siswa cukup bervariasi, ada beberapa yang menyatakan cukup sering dan ada juga yang mengatakan kurang sering. Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan guru akuntansi mengenai penggunaan media pembelajaran ini guru di SMA Islamiyah biasanya menggunakan alat peraga seperti contoh kuitansi, nota kontan, dan lain-lain, bila menggunakan media yang lain mengingat masih kurangnya media yang tersedia di SMA Islamiyah ini.

**Tabel 14**  
**Guru Menggunakan Media Pembelajaran yang Bervariasi**

Item	Alternative Jawaban	Frekuensi	Persentase
13	Sangat bervariasi	2	3,44%
	Bervariasi	22	37,93%
	Cukup bervariasi	21	36,20%
	Kurang bervariasi	9	15,51%
	Tidak bervariasi	4	6,89%
	jumlah	58	100%

*Sumber: data olahan, 2014*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan pada angket sebagian besar siswa menyatakan media yang digunakan bervariasi, tetapi beberapa siswa juga menyatakan bahwa media yang digunakan guru cukup bervariasi. Hal ini juga diperjelas dengan pernyataan guru akuntansi yang menyatakan bahwa biasanya guru menggunakan alat peraga seperti contoh kuitansi, nota kontan, dan lain-lain.

**Tabel 15**  
**Media yang Digunakan Menarik Minat Belajar Siswa**

Item	Alternative Jawaban	Frekuensi	Persentase
14	Sangat menarik	6	10,34%
	Menarik	18	31,03%
	Cukup menarik	24	41,37%
	Kurang menarik	6	10,34%
	Tidak menarik	4	6,89%
	jumlah	58	100%

*Sumber: data olahan, 2014*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan pada angket sebagian besar siswa menyatakan bahwa media yang digunakan oleh guru cukup menarik minat belajar siswa. Hal ini dikarenakan guru menggunakan media yang bervariasi sehingga siswa tertarik untuk belajar lebih giat. Walaupun masih ada beberapa yang merasa media yang digunakan guru kurang menarik dan tidak menarik minat siswa untuk belajar, sebaiknya guru lebih memberikan sedikit motivasi agar siswa lebih bisa fokus dalam pelajaran.

**Tabel 16**  
**Media yang Digunakan Memudahkan Siswa Untuk Memahami Materi Pelajaran**

Item	Alternative Jawaban	Frekuensi	Persentase
15	Sangat mudah	13	22,41%
	Mudah	15	25,86%
	Cukup mudah	22	37,93%
	Kurang mudah	3	5,17%
	Tidak mudah	5	8,62%
	jumlah	58	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan pada angket sebagian besar siswa menyatakan bahwa media yang digunakan oleh guru cukup memudahkan mereka untuk memahami materi pelajaran akuntansi. Dikarenakan guru memberikan contoh yang sesuai dengan materi oleh karena itu media yang digunakan guru membantu mereka untuk lebih mudah memahami materi-materi akuntansi.

**Tabel 17**  
**Dengan Menggunakan Media Siswa Lebih Fokus Dalam Pembelajaran**

Item	Alternative Jawaban	Frekuensi	Persentase
16	Sangat fokus	8	13,79%
	Fokus	18	31,03%
	Cukup fokus	25	43,10%
	Kurang fokus	4	6,89%
	Tidak fokus	3	5,17%
	jumlah	58	100%

*Sumber: data olahan, 2014*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan pada angket sebagian besar siswa menyatakan dengan menggunakan media siswa cukup fokus dalam pembelajaran. Juga ada beberapa siswa yang menyatakan dengan menggunakan media siswa fokus terhadap pelajaran akuntansi.

**e. Kriteria Evaluasi Pembelajaran**

**Tabel 18**  
**Setiap Akhir Pelajaran Guru Melakukan Evaluasi**

Item	Alternative Jawaban	Frekuensi	Persentase
17	Sangat sering	5	8,62%
	Sering	26	44,82%
	Cukup Sering	19	32,75%
	Kurang Sering	3	5,17%
	Tidak Pernah	4	6,89%
	jumlah	58	100%

*Sumber: data olahan, 2014*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan pada angket sebagian siswa menyatakan disetiap akhir pelajaran guru sering melakukan evaluasi. Ada beberapa siswa juga yang mengatakan diakhir pelajaran guru cukup sering melakukan atau memberikan evaluasi. Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan guru yang menyatakan bahwa untuk mengetahui hasil belajar maka guru akuntansi di SMA Islamiyah melakukan evaluasi disetiap akhir pelajaran, baik evaluasi secara langsung maupun dengan memberikan pekerjaan rumah (PR).

**Tabel 19**  
**Evaluasi yang Diberikan Guru Sesuai Dengan Materi Pelajaran**

Item	Alternative Jawaban	Frekuensi	Persentase
18	Sangat Sesuai	11	18,96%
	Sesuai	33	56,89%
	Cukup Sesuai	11	18,96%
	Kurang Sesuai	1	1,72%
	Tidak Sesuai	2	3,44%
	jumlah	58	100%

*Sumber: data olahan, 2014*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan pada angket sebagian besar siswa menyatakan evaluasi yang diberikan guru sesuai dengan materi yang diberikan. Namun ada beberapa juga yang menyatakan evaluasi yang diberikan guru cukup sesuai dengan materi pelajaran.

**Tabel 20**  
**Evaluasi yang Diberikan Guru Dapat Memotivasi Siswa Untuk Belajar Lebih Giat**

Item	Alternative Jawaban	Frekuensi	Persentase
19	Sangat Memotivasi	14	24,13%
	Memotivasi	18	31,03%
	Cukup memotivasi	19	32,75%
	Kurang memotivasi	4	6,89%
	Tidak memotivasi	3	5,17%
	jumlah	58	100%

*Sumber: data olahan, 2014*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan pada angket sebagian besar menyatakan evaluasi yang diberikan oleh guru cukup memotivasi siswa untuk belajar lebih giat. Namun ada juga yang menyatakan evaluasi yang diberikan guru sangat memotivasi dan memotivasi siswa untuk belajar lebih giat, mengingat evaluasi yang diberikan oleh guru berupa penugasan yang harus dikerjakan oleh siswa juga berupa pekerjaan rumah yang mengharuskan siswa untuk belajar dengan lebih giat lagi.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa Terhadap Penyampaian Tujuan Pembelajaran yang Dilakukan Oleh Guru Akuntansi Di Kelas XI IPS SMA Islamiyah Pontianak. Jadi dapat disimpulkan dari hasil penelitian menurut persepsi atau pendapat siswa dalam hal penyampaian tujuan pembelajaran, guru akuntansi sudah melakukannya secara optimal dan diperkuat dengan jawaban siswa yang menyatakan bahwa guru sering menyampaikan tujuan pembelajaran. Selain itu siswa juga mengerti dengan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan tujuan yang disampaikan sesuai dengan materi yang diajarkan.

Persepsi Siswa Terhadap Materi Pelajaran yang Dilakukan Oleh Guru Akuntansi Di Kelas XI IPS SMA Islamiyah Pontianak. Dari hasil penelitian mengenai persepsi siswa terhadap materi pelajaran yang dilakukan oleh guru akuntansi di kelas XI IPS SMA Islamiyah Pontianak sudah baik, karena guru penjelasan guru sesuai dengan materi serta memberikan contoh yang sesuai dengan materi dan penjelasan dari guru cukup dimengerti oleh siswa. Karena menurut pernyataan guru akuntansi di SMA Islamiyah Pontianak sekitar 65-70% target pembelajaran sudah tercapai.

Persepsi Siswa Terhadap Metode Pembelajaran yang Dilakukan Oleh Guru Akuntansi dapat disimpulkan bahwa dalam hal metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru akuntansi ini sebenarnya sudah baik, hanya saja metode yang digunakan oleh guru akuntansi belum bisa membuat siswa kelas XI IPS SMA Islamiyah Pontianak ini menjadi lebih bersemangat dalam belajar, dikarenakan

guru menggunakan metode ceramah bervariasi dan membuat siswa cukup bosan dengan metode ceramah ini.

Persepsi Siswa Terhadap Media Pembelajaran yang Dilakukan Oleh Guru Akuntansi Di Kelas XI IPS SMA Islamiyah Pontianak. Dalam hal media pembelajaran yang dilakukan oleh guru akuntansi di kelas XI IPS SMA Islamiyah Pontianak sudah cukup baik, dikarenakan guru menggunakan alat peraga seperti contoh kuitansi, nota kontan, dan lain-lain. Untuk materi siklus akuntansi namun guru tidak menggunakan media lain mengingat minimnya fasilitas di SMA Islamiyah ini, namun media yang dilakukan oleh guru sudah cukup membuat mereka bersemangat mengikuti pelajaran dan memudahkan mereka memahami pelajaran.

Persepsi Siswa Terhadap Evaluasi Pembelajaran yang Dilakukan Oleh Guru Akuntansi Di Kelas XI IPS SMA Islamiyah Pontianak. Bahwa guru sering melakukan evaluasi untuk mengetahui hasil pembelajaran dan siswa juga membenarkan bahwa guru sering melakukan evaluasi. Evaluasi yang diberikan oleh guru sesuai dengan materi pelajaran dan membuat mereka termotivasi untuk belajar lebih giat lagi. Dalam hal evaluasi pembelajaran ini, guru akuntansi di kelas XI IPS SMA Islamiyah Pontianak sudah dikatakan melakukan evaluasi pembelajaran dengan baik.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa saran yang ingin penulis sampaikan sebagai berikut. (1) Hendaknya siswa lebih bisa mengikuti pelajaran akuntansi dengan sangat baik, lebih memperhatikan guru dan lebih termotivasi untuk belajar lebih giat. (2) Hendaknya guru lebih melaksanakan pembelajaran dengan lebih baik lagi karena hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa menurut siswa pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru akuntansi sudah baik. (3) Hendaknya sekolah lebih memfasilitasi media pembelajaran agar terjadinya proses pembelajaran yang lebih baik dari sebelumnya.

### **DAFTAR RUJUKAN**

Adji, Wahyu dkk.(2007). **Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI**. Jakarta: Erlangga

Arief S. Sadirman dkk.(2010). **Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya**. Jakarta: Rajawali Pers

Desmita (2011). **Psikologi Perkembangan Peserta Didik**. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.(2007). **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah**. Pontianak: Edukasi Press FKIP UNTAN

Farida Yusuf Tayibnapi (2008). **Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian**. Jakarta: Rineka Cipta

- Hadari Nawawi. (2012). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. (cetakan ke-13). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Jalaluddin Rakhmat (2007). **Psikologi Komunikasi**. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Mardalis.(2009). **Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal**.Jakarta : Bumi Aksara.
- Moh. Uzer Usman. (2007). **Menjadi Guru Profesional**. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rusman.(2010). **Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru**. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono.(2012). **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif**. Bandung: Alfabet.
- Suharsimi Arikunto. (2006). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syahwani Umar, Syambasril (2013). **Program Pengalaman Lapangan-1**. Pontianak: FKIP UNTAN.
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain (2010). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Sagala, (2010). **Konsep dan Makna Pembelajaran**. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003.Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wina Sanjaya. (2010).**Kurikulum dan Pembelajaran**.Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- ..... (2011). **Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan**. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.